

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, seluruh orang memerlukan belajar mulai bayi hingga dewasa seseorang akan terus belajar. Belajar yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja kemudian menyebabkan adanya perubahan, yang kondisinya tidak selaras dari apa yang terjadi sebenarnya. Menurut Ismail & Aflahah (2019:1) Belajar ialah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh setiap individu maupun seluruh orang, sehingga terjadi perubahan berasal seorang tersebut dari yang tidak mampu memahami lalu bisa memahami, yang awalnya tidak mampu membaca kemudian mampu membaca dan sebagainya. Aktivitas belajar dan mengajar serta ilmu pengetahuan diharuskan berjalan seimbang, sebab kegiatan belajar tidak diikuti tanpa adanya ilmu pengetahuan lalu peserta didik akan menghadapi kesulitan saat memperoleh bahan pembelajaran yang disampaikan, serta hal ini akan mengakibatkan di rendahnya hasil belajar siswa. Terwujudnya maksud pendidikan nasional bisa diamati dengan keberhasilan belajar yang didapat dari peserta didik. Tercapainya tujuan belajar peserta didik kebanyakan dihubungkan dengan perolehan tinggi maupun rendahnya nilai hasil belajar peserta didik, kemampuan memahami peserta didik serta keberhasilan belajar peserta didik yang berupa nilai raport.

Hasil belajar yaitu perkiraan keberhasilan yang didapatkan dari peserta didik sesudah mengikuti aktivitas pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Sugiarto (2020:5) mengungkapkan mengenai hasil belajar ialah perolehan yang sudah digapai dari seseorang setelah menempuh prosedur belajar melalui latihan terlebih dahulu melaksanakan penilaian yang berasal pada aktivitas pembelajaran yang dilalui. Hasil belajar peserta didik juga dipakai akan mengukur sejauh mana siswa tadi mengerti materi yang sudah dijelaskan selama aktivitas pembelajaran (Nana, 2021:1). Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi seseorang pada kegiatan belajar Supatminingsih, dkk (2020:87) menyebutkan faktor yang mensugesti hasil belajar ditentukan oleh dua. Faktor internal yang memengaruhi belajar efektif meliputi kesehatan, intelegensi, kemampuan, minat, semangat, cara belajar, serta kemampuan kognitif. Adapun faktor dari luar diri peserta didik yang bisa memengaruhi keberhasilan belajar diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekitar.

Bahan ajar ekonomi yakni sebagian dalam sejumlah bahan pelajaran yang tersedia di sekolah yang mengkaji sikap individual serta kelompok untuk melengkapi kepentingan untuk kelangsungan hidup yang tak terhingga atas alat pemuasan keperluan yang totalnya minim. Berdasar Rahmatullah (2019:3) mengungkapkan mengenai ilmu ekonomi yakni ilmu ekonomi yakni bidang yang mengamati usaha seseorang untuk melengkapi keperluan hidup yang semakin kompleks melalui cara memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada sehingga akan menciptakan kemakmuran untuk masyarakat. Pembelajaran ekonomi yakni mata pelajaran yang sangat bermanfaat diterapkan di setiap sekolah. Kegiatan pembelajaran dapat terbilang berhasil jikalau tujuan asal

pembelajaran tersebut sudah memenuhi atau siswa telah memperoleh hasil belajar yang memadai sesuai KKM yang sudah disepakati.

Denaldi (2021) menyatakan bahwa beberapa faktor internal yang memengaruhi ketercapaian seorang siswa saat belajar yaitu cara belajar siswa. Dengan adanya cara belajar yang maksimal maka dari itu peserta didik akan mendapatkan pencapaian belajar yang maksimal pula. Cara belajar yakni suatu proses bagaimana peserta didik melakukan perbuatan belajarnya misal dengan mempersiapkan belajar, menyimak pembelajaran, melakukan tindakan belajar mandiri yang secara rutin, model belajarnya, cara saat mengikuti belajar. Cara belajar bisa menentukan keberhasilan belajar yang didapatkan. Bertambah baiknya cara belajar peserta didik akan bertambah baik pula hasil belajar yang didapatkan dari peserta didik, sebaliknya cara belajar yang buruk akan mengakibatkan rendahnya keberhasilan proses belajar atau tidak berhasilnya proses belajar.

Cara belajar yaitu beberapa cara yang dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan belajar peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar sehari-hari, baik itu di tempat tinggal maupun di sekolah. Cara belajar tiap individu berbeda-beda ada yang lebih suka berkelompok, lebih memilih menyendiri, ada yang suka keramaian dan ada pula yang lebih suka dengan kesunyian. Cara belajar akan memberikan karakteristik dalam aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik yang pada akhirnya bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, hal tersebut tentunya memerlukan strategi agar berkonsentrasi selama mengikuti kegiatan belajar. Sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Zakir Has (2018) menyatakan jika seorang peserta didik tidak

mempunyai cara belajar serta ketertarikan yang begitu besar kepada suatu fenomena yang dipelajari hingga susah untuk peserta didik tersebut untuk belajar secara bersungguh-sungguh serta memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan belajarnya.

Lingkungan sekolah yakni beberapa aspek yang berasal atas luar diri peserta didik yang bisa memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Yusuf (2012:54) menyatakan sesungguhnya sekolah yakni institusi formal yang dapat menumbuhkan kemampuan-kemampuan yang dijumpai dalam suatu individu melalui cara yang terstruktur melalui pendidikan. Searah dengan pendapat tersebut Dalyono (2015:129) mengemukakan tentang kecerdasan serta tumbuh kembang seseorang anak bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni lingkungan sekolah. Slameto (2010:64) mengemukakan faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik diantaranya ialah faktor sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut Sudikno & Aminah (2014:48) juga menyatakan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang mendukung bisa mewujudkan ketenangan serta kenyamanan pada kegiatan belajar sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan baik serta peserta didik bisa melalui dengan sederhana mengerti bahan pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu dapat diwujudkan lingkungan fisik yang baik, misalkan terciptanya kebersihan ruangan kelas, tata letak, fasilitas yang tersedia lengkap dan sebagainya. Selain itu lingkungan sosial psikologi seperti kehidupan sesama individu, kehidupan berkelompok, kepemimpinan, pengawasan, bimbingan, serta kekeluargaan.

Lingkungan sekolah mempunyai peranan penting bagi keberhasilan belajar peserta didik, bisa diperlihatkan pada hasil riset sebelumnya yang dilaksanakan

oleh Yana & Jayanti (2015) mengungkapkan bahwasanya kondisi sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Jikalau keadaan lingkungan sekolah benar-benar kondusif, sehingga peserta didik hendak lebih bersemangat selama kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bagus dapat menyebabkan ketentraman selama proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik mampu kian fokus serta kreatif sehingga bisa meningkatkan semangat peserta didik selama mengikuti pembelajaran, bertambahnya motivasi peserta didik saat belajar otomatis bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Melainkan kenyamanan peserta didik saat belajar di sekolah, fasilitas yang memadai juga bisa memberikan pengaruh ketika peserta didik belajar. Sarana dan prasarana sekolah perlu mendukung serta memberikan pelayanan saat kegiatan belajar siswa dan mengajar guru. Lingkungan sekolah juga memiliki peranan penting selama menciptakan kepribadian social siswa, maka dari itu tujuan pendidikan bisa terwujud dengan baik.

Berdasar pada hasil observasi serta wawancara bersama guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar kelas XI IPS di MAN 3 Jembrana menunjukkan hasil belajar ekonomi siswa masih terlihat rendah yaitu dari siswa kelas XI yang meliputi dari dua kelas diantaranya kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 68 siswa. Pada kelas XI IPS 1 siswa yang tuntas 15 orang (45%) dan yang tidak tuntas 18 orang (55%), di kelas XI IPS 2, siswa yang tuntas 12 orang (34%) dan yang tidak tuntas 23 orang (66%). Jadi total siswa untuk kelas XI sebanyak 68 siswa yang secara keseluruhan siswa yang tuntas (40%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak (60%). Dari persentase hasil belajar siswa yang

ditunjukkan melalui nilai ulangan tengah semester tersebut masih terbilang cukup rendah serta belum mencukupi KKM di sekolah yaitu 79. Akibatnya peserta didik masih diharuskan mengikuti ulangan perbaikan atau biasa disebut remedial. Selanjutnya, berdasar hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa mengenai cara belajar dan lingkungan sekolah, masih terlihat cara belajar siswa kurang optimal pada saat pembelajaran di kelas, hal tersebut tercermin dari siswa sekedar belajar pada saat akan menjelang ujian, membuat tugas serta latihan jika diberi pekerjaan rumah (PR), kurang mencatat apa yang sudah dijelaskan pada guru pada saat pembelajaran, rendahnya kesadaran untuk belajar mandiri secara teratur.

Terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam lingkungan sekolah yaitu terbatasnya sarana belajar di sekolah yang meliputi terbatasnya jumlah ruang kelas yang tersedia di sekolah sehingga menyebabkan siswa harus mengikuti pembelajaran di ruang perpustakaan yang tidak tersedia meja dan kursi. Selain itu minimnya jumlah proyektor yang tersedia dan sampai-sampai jika guru menginginkan untuk menggunakan media pembelajaran seperti *power point* terlebih dahulu harus mengecek kesiapan proyektor sebelumnya, serta terbatasnya jumlah buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan untuk menunjang sumber belajar. Hal tersebut belum dapat menunjang siswa dalam belajar untuk lebih maksimal, karena secara keseluruhan benar-benar memiliki pengaruh terhadap sebuah kegiatan pembelajaran bagi siswa. Dalam penjabaran tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jember)”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Mengarah dengan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah dalam studi ini bisa diidentifikasi yakni.

1. Hasil belajar ekonomi peserta didik masih terlihat rendah dari total keseluruhan siswa, hal tersebut terlihat dari hasil penilaian tengah semester yang belum sesuai KKM yang ditentukan di sekolah.
2. Masih terlihat cara belajar siswa kurang optimal pada saat pembelajaran di kelas, hal tersebut tercermin dari siswa hanya belajar pada saat akan menghadapi ujian.
3. Lingkungan sekolah seperti fasilitas sekolah yang belum memadai sarana prasarana sekolah yang kurang lengkap.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar latar belakang serta pengidentifikasian permasalahan sudah dijelaskan, peneliti membatasi permasalahan hanya dengan memakai cara belajar dan lingkungan sekolah sebagai variable yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Serta pada penelitian ini peneliti membatasi respon dengan siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana).

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Didasarkan latar belakang di atas selanjutnya rumusan masalah yang bisa dirumuskan diantaranya.

1. Apakah cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana)?

2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana)?
3. Apakah cara belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang sudah di paparkan, adapun tujuan dilakukannya studi ini yaitu untuk mengetahui.

1. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana).
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana).
3. Pengaruh cara belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana).

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil studi ini dimaksudkan bisa memberi manfaat baik berupa manfaat teoritis ataupun praktis.

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi atas pemikiran dan daftar rujukan tentang pengaruh pengaruh cara belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Jemberana).

- 2) Manfaat praktis

Mengenai manfaat praktis yang bisa penulis dapatkan diantaranya yaitu.

1. Bagi Lembaga

Hasil studi ini diharapkan bisa dijadikan semacam bahan rujukan ataupun bahan bacaan bagi mahasiswa serta pihak lain yang memerlukan guna meningkatkan ilmu pengetahuan yang jauh mendalam tentang pengaruh cara belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Bagi Guru/Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan menjadi evaluasi bagi para siswa tentang cara belajar yang bagus bagi mata pelajaran ekonomi. Serta sebagai bahan informasi bagi sekolah tentang pentingnya lingkungan sekolah dan upaya untuk menggunakan cara belajar yang benar guna keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Oleh peneliti, bisa menambawah pengetahuan mengenai dunia pendidikan sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki sesuai keadaan nyata di lapangan.

